

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank bukanlah suatu hal yang asing bagi masyarakat di negara maju. Masyarakat di negara maju sangat membutuhkan keberadaan bank. Bank dianggap sebagai suatu lembaga keuangan yang aman dalam melakukan berbagai macam aktivitas keuangan. Aktivitas keuangan yang sering dilakukan masyarakat di negara maju antara lain aktivitas penyimpanan dana, investasi pengiriman uang dari satu tempat ke tempat lain atau dari satu daerah ke daerah lain dengan cepat dan aman, serta aktivitas keuangan lainnya. Bank juga merupakan salah satu lembaga yang mempunyai peran sangat penting dalam mendorong pertumbuhan perekonomian suatu negara, bahkan pertumbuhan bank di suatu negara dipakai sebagai ukuran pertumbuhan perekonomian negara tersebut.

Di negara berkembang, seperti Indonesia dan negara di Asia lainnya, pemahaman sebagian masyarakat tentang bank masih sedikit, masih pada masyarakat kalangan atas. Masyarakat kalangan bawah masih menganggap keberadaan bank hanya untuk kalangan tertentu. Pada umumnya, masyarakat hanya menganggap bank sebagai tempat menyimpan dan meminjam uang. Bagi masyarakat kalangan bawah, pemahaman tentang bank sangat minim bahkan ada yang tidak tahu sama sekali tentang bank. Masyarakat kalangan bawah, bahkan merasa takut berhubungan dengan bank, sehingga tidak

banyak yang melakukan transaksi keuangan di bank. Keterbatasan akan pengetahuan masyarakat terhadap bank tersebut berdampak pada terhambatnya pertumbuhan bank di daerah pedesaan, sehingga menyebabkan lambatnya laju pertumbuhan ekonomi di daerah pedesaan.

Dunia perbankan Indonesia memiliki dua sistem perbankan yakni perbankan konvensional dan perbankan syariah. Meskipun masih banyak masyarakat yang belum mengetahui sepenuhnya apa itu dan seperti apa itu perbankan konvensional dan perbankan syariah. Tidak hanya dari masyarakat kalangan bawah saja yang masih kurang pengetahuan mengenai perbankan konvensional dan perbankan syariah, akan tetapi masyarakat dari kalangan menengah masih ada beberapa yang belum mengetahui apa itu dan seperti apa itu perbankan konvensional dan perbankan syariah.

Keterbatasan masyarakat kalangan bawah untuk mengetahui seperti apa itu perbankan konvensional dan perbankan syariah sangat jelas, sehingga membuat minat mereka sangat kurang untuk menabung di bank. Keadaan sosial ekonomi rendah biasanya dipengaruhi oleh pendidikan yang rendah, sehingga masyarakat sulit untuk memperoleh pekerjaan yang menghasilkan penghasilan diatas rata-rata. Hal ini menyebabkan mereka tidak terbiasa dengan hal-hal yang terlihat mewah, seperti bank. Sehingga pengetahuan mereka terhadap perbankan konvensional dan perbankan syariah masih sangat rendah, hal inilah yang dapat menyebabkan minat mereka untuk menjadi nasabah di bank sangatlah rendah. Selain itu, prosedur yang digunakan pada

bank juga terlalu rumit apabila dilakukan oleh orang-orang yang belum terbiasa dengan hal tersebut.

Penghasilan mereka yang tidak menentu juga bisa menjadi faktor penentu mengapa mereka kurang berminat untuk menabung di bank. Karena mungkin mereka berfikir bahwa penghasilan yang mereka dapatkan lebih baik digunakan untuk memenuhi kebutuhan lain yang belum sempat terpenuhi. Sehingga sering kali mereka berasumsi bahwa mereka tidak pantas untuk menabung dan melakukan transaksi di bank. Padahal bank itu sendiri tidak membatasi nasabah itu dari kalangan atas atau kalangan menengah ke bawah.

Perbankan syariah sebagai bentuk implementasi konsep ekonomi syariah mempunyai spirit yang sama, yaitu keberpihakan kepada sektor riil terutama usaha kecil dan menengah. Perbankan syariah yang tidak mengenal rezim bunga, namun menawarkan kerjasama yang saling menguntungkan antara pemilik modal (*shahibul mal*) dengan pengusaha (*mudharib*) melalui skema *mudharabah* atau *musyarakah*. Selain itu, kelahiran perbankan syariah antara lain juga bertujuan untuk menggerakkan ekonomi umat yang sebagian besar berada di kalangan menengah ke bawah (Nikensari, 2012: v).

Di dunia modern, peran bank sangat besar dalam mendorong pertumbuhan ekonomi suatu negara. Hampir semua sektor usaha, yang meliputi sektor industri, perdagangan, pertanian, perkebunan, jasa, dan perumahan sangat membutuhkan bank sebagai mitra dalam melakukan transaksi keuangan. Semua sektor usaha maupun individu saat ini dan masa yang akan datang tidak akan lepas dari sektor perbankan bahkan menjadi

kebutuhan dalam menjalankan aktivitas keuangan dalam mendukung kelancaran usaha. Peran bank bagi masyarakat individu, maupun masyarakat bisnis sangat penting bahkan bagi suatu negara, karena bank sebagai suatu lembaga yang sangat berperan dan berpengaruh dalam perekonomian suatu negara (Ismail, 2011: 2).

Dari uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Analisis Minat Masyarakat Ekonomi Lemah untuk Menjadi Nasabah Bank Konvensional dan Bank Syariah.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah dipaparkan dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengetahuan pengayuh becak di Jalan Malioboro Yogyakarta terhadap bank konvensional?
2. Bagaimana minat pengayuh becak di Jalan Malioboro Yogyakarta untuk menjadi nasabah bank konvensional?
3. Bagaimana pengetahuan pengayuh becak di Jalan Malioboro Yogyakarta terhadap bank syariah?
4. Bagaimana minat pengayuh becak di Jalan Malioboro Yogyakarta untuk menjadi nasabah bank syariah?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengetahuan pengayuh becak di Jalan Malioboro Yogyakarta terhadap bank konvensional.
2. Untuk mengetahui minat pengayuh becak di Jalan Malioboro Yogyakarta untuk menjadi nasabah bank Konvensional.
3. Untuk mengetahui pengetahuan pengayuh becak di Jalan Malioboro Yogyakarta terhadap bank syariah.
4. Untuk mengetahui minat pengayuh becak di Jalan Malioboro Yogyakarta untuk menjadi nasabah bank Syariah.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi, pengetahuan, dan wawasan sebagai tambahan ilmu mengenai bank konvensional dan bank syariah.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Penulis

Penulis mengharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk mengetahui respon dan minat masyarakat ekonomi lemah untuk menjadi nasabah bank konvensional dan bank syariah. Selain itu untuk menambah pengetahuan dan pengalaman praktis.

b. Bagi Lembaga Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi manfaat bagi lembaga pendidikan sebagai bahan acuan untuk penelitian selanjutnya.

c. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan bagi masyarakat umum yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan referensi.